

**PENGEMBANGAN *E-LEARNING* EKSTRAKURIKULER BIMBINGAN
TIK PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIDAYATUL
MUSTHAFAWIYAH**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ALVIN FAIZ NUTHGI PADLI
NIM. 21138009**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

ABSTRACT

Alvin Faiz Nuthgi Padli, 2023. *Development of ICT Guidance Extracurricular E-Learning at the Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah.*

This research is motivated by the problem of limited learning resources and media, lack of computer facilities, and the length of semester break which makes students no useful activities at PPS Hidayatul Musthafawiyah in extracurricular activities under ICT guidance. This research and development aims to determine the Validity, Practicality and Effectiveness of ICT Guidance Extracurricular E-Learning at the PPS Hidayatul Musthafawiyah.

This study uses research and development (R&D) methods. This research method uses the analysis of the 4-D development model in the main stages, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. The main steps in the research are not only according to the original version but adapted to the characteristics of the subject and the place of research. The trial was conducted on 3 learning media experts and 37 students at PPS Hidayatul Musthafawiyah.

The results of the validity test by experts Overall the validator test assessment of ICT guidance extracurricular E-Learning was 96.42%, so that the validity level can be interpreted as very valid to use. The results of the practicality test assessment as a whole amounted to 92.77%, so that the level of practicality can be interpreted as very practical to use. The results of the evaluation of the effectiveness test as a whole amounted to 98.51%, so that the level of effectiveness can be interpreted to be very effective in use. Based on the assessment along with expert input and the results of field trials of ICT-guided E-Learning extracurricular learning media that have been tested for feasibility, superiority, and can be used in the learning process of PPS Hidayatul Musthafawiyah.

Keywords: *E-Learning, ICT, Website.*

ABSTRAK

Alvin Faiz Nuthgi Padli, 2023. Pengembangan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah. Tesis Pasacasarjana Fakultas Teknik Univaresitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keterbatasan sumber dan media belajar, kurangnya fasilitas komputer, serta panjangnya waktu liburan semester yang membuat siswa tidak ada kegiatan bermanfaat di PPS Hidayatul Musthafawiyah dalam kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Metode penelitian ini menggunakan analisis Model pengembangan 4-D tahap utama yaitu Pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*) langkah utama dalam penelitian tidak hanya menurut versi asli tetapi disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat penelitian. Uji coba dilakukan pada 3 orang ahli media pembelajaran dan 37 orang siswa di PPS Hidayatul Musthafawiyah.

Hasil uji validitas oleh para ahli Secara keseluruhan penilaian uji validator terhadap *E-Learning* ekstrakurikuler bimbingan TIK sebesar 96,42%, sehingga tingkat validitas dapat diinterpretasikan sangat valid digunakan. Hasil penilaian uji praktikalitas secara keseluruhan sebesar 92,77%, sehingga tingkat praktikalitasnya dapat diinterpretasikan sangat praktis digunakan. Hasil penilaian uji efektivitas Secara keseluruhan sebesar 98,51%, sehingga tingkat efektivitasnya dapat diinterpretasikan sangat efektif digunakan. Berdasarkan penilaian beserta masukan ahli serta hasil dari uji coba lapangan media pembelajaran *E-Learning* ekstrakurikuler bimbingan TIK sudah teruji kelayakan, keunggulan, dan dapat digunakan pada proses pembelajaran PPS Hidayatul Musthafawiyah.

Kata kunci: *E-Learning*, TIK, *Website*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Alvin Faiz Nuthgi Padli
NIM : 21138009
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Dr. Riial Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN



Prof. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003




**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

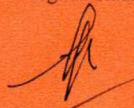
Mahasiswa : Alvin Faiz Nuthgi Padli
NIM : 21138009

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 22 Mei 2023

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom.</u> (Anggota)	
3	<u>Prof. Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 22 Mei 2023
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengembangan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Alvin Faiz Nuthgi Padli
NIM. 21138009

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengembangan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom dan Prof. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik dari kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pascasarjana yang telah memberi bekal kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Informatika yang telah memberi bekal kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Fakultas Teknik yang telah membantu segala proses administrasi selama perkuliahan.

8. Seluruh anggota keluarga terutama orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi peneliti baik secara materil maupun non materil.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/i dan rekan-rekan mahasiswa berikan mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya. Disadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

“Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca”

Padang, 22 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	7
H. Asumsi Pengembangan	7
I. Definisi Operasional	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23

C. Subyek Penelitian	24
D. Tahapan Pengembangan	24
E. Tujuan Perancangan.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	29
H. Rancangan Pembuatan <i>E-Learning</i> Ekstrakurikuler Bimbingan TIK	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tuntunan Pedoman Angket Validator	27
2. Penilaian Jawaban Angket Validator	27
3. Tuntunan Angket Praktikalitas	28
4. Tuntunan Penilaian dari Jawaban Angket Praktikalitas	28
5. Tuntunan Angket Efektivitas	29
6. Tuntunan dari Penilaian jawaban pada Uji Validitas	30
7. Kategorisasi Aspek dari Penilaian terhadap Uji Validitas	31
8. Kategorisasi Pengujian Praktikalitas	32
9. Penilaian Kategorisasi pada Uji Efektivitas	33
10. Pengolahan Data Validitas	43
11. Distribusi Frekuensi Skor Angket Validitas	44
12. Pengolahan Data Praktikalitas	46
13. Distribusi Frekuensi Skor Angket Praktikalitas	47
14. Pengolahan Data Efektivitas	48
15. Distribusi Frekuensi Skor Efektivitas	49
16. Komentar atau Saran Validator	50
17. Komentar Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Langkah Penggunaan <i>Method Research and Development</i> (R&D)	22
3. Prosedure Penelitian Menggunakan Model Pengembangan <i>Four D</i>	23
4. <i>Flowchart Website E-Learning</i>	25
5. Desain <i>Input Login User</i>	34
6. Desain Tampilan Utama	34
7. Desain Tampilan Kegiatan	35
8. Desain Tampilan <i>Input File</i>	35
9. Tampilan <i>Login</i>	36
10. Tampilan <i>Dashboard</i>	37
11. Tampilan <i>Site Home</i>	37
12. Tampilan <i>Calendar</i>	38
13. Tampilan <i>Private File</i>	38
14. Tampilan Kelas	39
15. Tampilan Absensi	39
16. Tampilan Tugas	40
17. Tampilan <i>Input Tugas</i>	40
18. Tampilan Awal Kuis	41
19. Tampilan Kuis Saat Mulai	41
20. Tampilan Kuis Saat Berakhir	41
21. Tampilan <i>Input Activity</i>	42
22. Tampilan <i>Input File</i>	42
23. Grafik Validitas	45
24. Grafik Praktikalitas	48
25. Grafik Efektivitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Kampus untuk KEMENAG Kab. Bungo	60
2. Surat Balasan dari KEMENAG Kab. Bungo	61
3. Surat Izin Penelitian Kampus untuk Pimpinan PONPES	62
4. Surat Balasan dari PPS Hidayatul Musthafawiyah	63
5. Surat Permintaan Validator	64
6. Angket Validasi	67
7. Pengolahan Data Validitas	71
8. Angket Praktikalitas	72
9. Pengolahan Data Praktikalitas	76
10. Soal Tes Efektivitas Produk.....	78
11. Hasil Tes Efektivitas Siswa	81
12. Pengolahan Data Efektivitas	82
13. Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjuangan dasar dan terpolanya untuk mewujudkan serta melahirkan insan sebagai peserta didik dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif memancing potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai insan kepribadian kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003. (Chomaidi & Salamah, 2018:10)

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membutuhkan tingkat mobilitas yang tinggi bagi masyarakat dunia pada umumnya, serta masyarakat Indonesia pada khususnya. Oleh karena itu berbagai macam media elektronik dibuat untuk memudahkan mobilitas tersebut. Sebagian besar masyarakat di Indonesia memiliki dan menggunakan berbagai macam media elektronik dalam melakukan aktivitasnya, baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan.

Pendidikan pada umumnya dimaksud sebagai segala bentuk kegiatan didik mendidik (interaksi antara orang yang mendidik dan orang yang dididik, antara pendidik dan pendidik). Oleh karena itulah maka pendidikan lazim diberi makna sebagai penyampaian berbagai pengetahuan dan ilmu oleh pendidik kepada pendidik. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Upaya yang telah dilakukan antara lain pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, penyediaan perpustakaan dan laboratorium, penataan pendidikan, serta penerapan produk teknologi.

Tujuan adanya pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu, kedua pendidikan memberikan motivasi kepada guru dan siswa tujuan. Tujuan yang

baik ialah apabila mendorong kegiatan-kegiatan guru dan siswa, ketika pendidikan memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam rangka memilih dan menentukan metode mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi siswa.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sering berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan pertumbuhan era serta pola pikir manusia. Berbagai kemajuan teknologi informasi, terdapat perkembangan *web*. *Web* ini mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Salah satu manfaat *web* dalam bidang pendidikan adalah sebagai media informasi, baik bagi siswa maupun bagi guru. Keterbatasan ruang dan waktu menjadi kendala utama dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Pengguna *Web* dalam dunia pendidikan merupakan contoh e-learning yang sering disebut dengan *Web Based Training* (WBT). Pemanfaatan *web* tersebut memiliki efisiensi waktu dan kecepatan penyampaian informasi yang diinginkan. Tidak terbatasnya oleh waktu dan ruang lingkup sekolah saja. Istilah *e-learning* merupakan gabungan dari dua kata yaitu E yang merupakan singkatan *elektronik* (elektronik) dan *learning* (belajar). Jadi *e-learning* adalah belajar dengan menggunakan bantuan alat elektronik. Lebih jelasnya *e-learning* adalah suatu proses belajar mengajar antara pengajar dengan muridnya tanpa harus bertatap muka satu sama lain. Hal itu dikarenakan bantuan alat elektronik yang terkoneksi dengan internet sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kampus atau sekolah. *e-learning* atau proses pembelajaran dengan media elektronik terutama internet, saat ini dianggap menjadi solusi pendidikan bagi siswa yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap pembelajaran. Namun siswa tersebut mempunyai niat untuk melakukan pembelajaran dengan baik agar dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Permasalahan penting pembelajaran di zaman sekarang adalah keterbatasannya sumber belajar yang ada di sekolah, seperti kurang lengkapnya buku penunjang pembelajaran di sekolah yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hampir semua siswa tidak memiliki buku

paduan sebagai sumber belajar, karena keterbatasan buku yang ada di sekolah. Kurang variasi dalam proses belajar membuat siswa merasa bosan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah adalah salah satu pondok pesantren salafiyah yang terletak di Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah ini merupakan satu satunya Pondok Pesantren Salafiyah terakreditasi A di provinsi Jambi. Pada pondok pesantren ini saya bertugas sebagai tata usaha dan kepala labor komputer karena tidak adanya pembelajaran yang berkaitan dengan TIK karena labor komputer hanya difungsikan untuk keperluan ujian saja, dan memang tidak ada mata pelajaran TIK yang diterapkan karena pondok pesantren salafiyah berfokus pada pembelajaran kitab kuning sama halnya dengan pondok tahfidz yang hanya berfokus pada hafalan al'quran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Selasa tanggal 01 Maret 2022 dengan Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah Provinsi Jambi mengatakan bahwasanya tidak adanya pembelajaran TIK pada kurikulum pendidikan pondok pesantren salafiyah, padahal dizaman yang penuh dengan teknologi saat ini sangat penting untuk mengasah kemampuan TIK pada siswa walaupun kebanyakan lulusan berkecimpung pada lingkup keagamaan tetap saja memerlukan *skill* TIK didalamnya apalagi dalam dunia kerja diluar keagaman seperti perkantoran, menjadi polisi, menjadi tentara sangat perlu kemampuan TIK dalam mendukung sebuah pekerjaan.

Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan didapatlah informasi bahwasanya siswa yang sudah lulus dan melanjutkan perkuliahan mengalami kesulitan yang cukup berat dikarenakan jauh dari teknologi pada saat dipondok misalnya dalam pembuatan tugas makalah kebanyakan anak meminta bantuan temannya ataupun menjoki tugasnya sehingga biaya yang dikeluarkan cukup banyak dan juga mereka sangat kesulitan atau kaku dalam mengoperasikan laptop dan komputer dan sulit belajar dikarenakan tidak adanya bekal TIK saat dipondok.

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah/waka kurikulum didapatlah informasi bahwasanya penting sekali untuk siswa kemampuan dalam menggunakan teknologi khususnya penggunaan *microsoft office* yang nantinya akan menjadi bekal dasar untuk dibawa dibangku perkuliahan maupun dunia kerja. Maka dibuatlah kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK yang hanya dilaksanakan pada hari minggu yang difokuskan untuk siswa kelas XI dan XII agar menjadi bekal mereka untuk kuliah dan bekerja nantinya. Dikarenakan terbatasnya waktu mengajar hanya 1 jam pelajaran per kelas dan anak-anak pondok juga tidak bisa mengulang pembelajaran karena tidak diperbolehkannya membawa hp atau laptop ke pesantren maka anak-anak tidak bisa mengulang pembelajaran setelah pembelajaran selesai, dikarenakan libur semester cukup lama 1-2 bulan Berdasarkan hasil wawancara saya bersama beberapa siswa, siswa kebanyakan menghabiskan waktu liburan mereka dengan bermain smartphone seperti *game, youtube, tiktok* maka dari itu untuk memaksimalkan *skill* TIK mereka sebagai bekal mereka untuk kuliah maka kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK ini tetap diadakan pada saat libur dengan jadwal sabtu dan minggu.

Maka untuk mengadakan kegiatan tersebut tidak mungkin rasanya anak-anak ke pesantren secara langsung karena perbedaan tempat tinggal ada yang jauh dan ada pula yang dekat, maka diperlukan media dalam proses belajar mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK ini, dan saya putuskan untuk membuat sebuah *e-learning* berbasis *website* yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun melalui laptop maupun *smartphone*. *E-learning* itu sendiri mencakup beberapa fitur yang menjadi standarisasi dalam proses pembelajaran seperti pendistribusian materi, forum diskusi, ataupun pemberian tugas yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa. Maka dari itu penulis mengangkat judul “Pengembangan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK Pada Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang masalah dipaparkan di atas, maka dengan itu penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian diantaranya adalah:

1. Terbatasnya waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK dalam meningkatkan *skill* siswa.
2. Lamanya libur semester siswa sehingga tidak adanya kegiatan yang bermanfaat yang menambah *skill* siswa.
3. Suasana belajar yang kurang kondusif, karena perangkat komputer yang tidak cukup sehingga mengakibatkan suasana kelas yang hiruk pikuk, kurang adanya kenyamanan dan ketentraman.
4. Proses belajar mengajar yang masih monoton.
5. Belum adanya media pembelajaran untuk pemakaian *e-learning* dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar penelitian yang didapatkan lebih maksimal, maka penelitian ini difokuskan pada Pengembangan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Musthafawiyah berguna sebagai peningkatan *skill* di bidang TIK.

D. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang, peneliti mendapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah.
2. Bagaimana validitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah?

3. Bagaimana praktikalitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah?
4. Bagaimana efektivitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah?

E. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah dipaparkan, ditentukanlah capaian yang ingin dihasilkan dalam aktivitas penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah.
2. Mengetahui validitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah.
3. Mengetahui praktikalitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah.
4. Mengetahui Efektivitas *E-Learning* Ekstrakurikuler Bimbingan TIK PPS Hidayatul Musthafawiyah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentu saja mempunyai beberapa manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pimpinan Sekolah
 - a. *E-Learning* ini diharapkan dapat menjadi inovasi pondok pesantren dibidang teknologi pembelajaran.
 - b. *E-Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan skill siswa di bidang TIK.
 - c. *E-Learning* ini diharapkan dapat memotivasi guru lain untuk dapat mengembangkan teknologi pembelajaran.

2. Pengguna

- a. *E-Learning* ini diharapkan dapat menjadi sebuah wadah pembelajaran siswa pesantren di bidang TIK.
- b. *E-Learning* ini diharapkan dapat menjadi bekal ilmu yang akan dibawa di bangku perkuliahan.

3. Bagi Pengembang Keilmuan

- a. Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.
- b. Dapat digunakan untuk membantu menimbulkan ide baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang diciptakan adalah *Website E-Learning* pada kegiatan ekstrakurikuler bimbingan TIK. Secara lebih rinci karakteristik produk yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Website e-learning* ini dapat dibuka pada *web browser* pada laptop maupun *smarthphone*.
2. *Website e-learning* ini dibuat dengan menggunakan LMS Edukati *Moodlenesia*.
3. *Website e-learning* ini disajikan dengan beberapa fitur seperti memasukkan file materi berupa dokumen, video, gambar, serta fitur tugas dan ujian.

H. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai berikut:

1. *E-Learning* yang di desain semenarik mungkin layaknya *website* pembelajaran, sehingga dapat memotivasi siswa dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler bimbingan

TIK.

2. *E-Learning* dapat digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun dengan jaringan internet.
3. *E-Learning* dapat membuat proses belajar mengajar lebih bervariasi dan tidak monoton.
4. *E-Learning* dapat diakses dengan smartphone baik *android* maupun *ios* pada berbagai macam *web browser*.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan masalah, maka peneliti mencantumkan beberapa definisi operasional diantaranya:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha sadar, terencana dan terarah dalam menginovasi atau membuat, sehingga menjadi suatu produk yang nantinya bermanfaat untuk membantu pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan *e-learning* ekstrakurikuler bimbingan TIK yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. *E-Learning*

E-Learning adalah sebuah inovasi terbaru dalam dunia pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar dengan sebuah sistem yang terstruktur dan tidak monoton, dengan menggunakan *E-Learning* proses belajar mengajar tidak terbatas waktu dan tempat selagi ada *smartphone* atau laptop/komputer dan jaringan internet.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah aktivitas sekolah di luar jam pelajaran atau aktivitas dalam mengisi waktu kosong dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar dapat menambah dan meningkatkan wawasan, *skill*, dan

kompetensi siswa contohnya ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler keagamaan, serta ekstrakurikuler teknologi.

4. Bimbingan TIK

Bimbingan TIK merupakan kegiatan belajar mengajar dalam mengasah kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi siswa yang nantinya akan langsung dibimbing secara praktikum oleh guru pakar dibidangnya, kedudukan bimbingan TIK disekolah ada yang dijadikan sebagai mata pelajaran resmi ada juga yang dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler saja.